

**MENINGKATKAN TATA CARA BERWUDHU MELALUI
MODEL PENGAJARAN LANGSUNG PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS D.IV
DI SLB YPAC SUMBAR PADANG
(Classroom Action Research)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**



Oleh

**HERO PRAYOGO
1105357/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

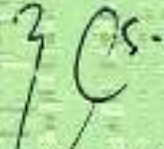
MENINGKATKAN TATA CARA BERWUDHU MELALUI MODEL PENGAJARAN LANGSUNG PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS D.IV DI SLB YPAC SUMBAR PADANG (Classroom Action Research)

Nama : Hero Prayogo
NIM/BP : 1105357/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tempat Penelitian : SLB YPAC Sumbar Padang

Padang, Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik I

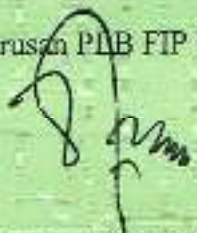

Elsa Efina, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19820814 200812 2 005

Pembimbing Akademik II


Dr. Jon Efendi, M.Pd.
NIP. 19651122 199403 1 002

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

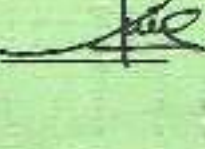
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran
Langsung pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.IV di SLB YPAC
Sumbang Padang
Nama : Hero Prayogo
NIM : 1105357
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tandatangan
1. Ketua	: Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hero Prayogo

NIM/BP : 1105357/2011

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.IV Di SLB YPAC Sumbar Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 November 2017

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

A5D80AEF013427274

6000
RUPIAH



Hero Prayogo
NIM 1105357

ABSTRAK

HERO PRAYOGO (2017) : Meningkatkan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.IV Di SLB YPAC Sumbar Padang (*Penelitian Tindakan Kelas*)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukan pada anak tunagrahita ringan di kelas D.IV belum mampu berwudhu dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena singkatnya waktu pembelajaran pada mata pelajaran agama Islam dan kurang latihan dalam tata cara berwudhu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan di kelas D.IV (DN dan FJ) melalui model pengajaran langsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Kegiatan penelitian dilakukan dua siklus dengan dua belas kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam berwudhu. Pada siklus I dengan tujuh kali pertemuan, DN dari kemampuan awal dengan nilai 0% meningkat menjadi 70%, sedangkan FJ kemampuan awal 0% meningkat menjadi 66%. Pada siklus II dengan lima kali pertemuan kemampuan DN terus meningkat yaitu 94% dan FJ juga mengalami peningkatan yaitu 88%. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan model pengajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan.

ABSTRACT

HERO PRAYOGO (2017) : Improving the Procedure of Wudhu Through Direct Teaching Model In Children with Mild Mental Retardation Classroom D.IV in SLB YPAC West Sumatera Padang (Classroom Action Research)

This research is based by found children with mild mental retardation in D.IV class who have not been able to perform wudhu properly and correctly. This is due to the short time of learning in Islamic religious lessons and lack of practice in the procedure of wudhu. The purpose of this research is to improve the ability of the procedure of wudhu on the children with mild mental retardation in class D.IV (DN and FJ) through direct teaching model.

The type of research used is classroom action research conducted in the form of collaboration. Research activities were conducted two cycles with twelve meetings.

The result of the research shows that there is an improvement of the ability of children with mild mental retardation in wudhu. In cycle I with seven meetings, the DN of the initial ability with 0% value increased to 70%, whereas the FJ 0% initial ability increased to 66%. In cycle II with five meetings the ability of DN continues to increase by 94% and FJ also increased by 88%. Therefore, the researcher suggested that the teacher should be able to use the direct teaching model to improve the ability of the procedure of wudhu of children with mild mental retardation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada Bab II berisi kajian teori yang mengkaji tentang: hakekat wudhu, hakekat model pembelajaran, selanjutnya pada Bab II ini juga membahas tentang penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Pada Bab III memaparkan tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, alur penelitian, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik keabsahan data. Pada Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, dan pada Bab V memaparkan kesimpulan penelitian beserta saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Agustus 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan dengan judul “Meningkatkan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua Yoga yang sangat luar biasa, Bapak dan Ibu yang pengorbanannya sangat tak ternilai dan tak terhingga. Bapak yang selalu sabar dalam menghadapi sikap Yoga dan begitu pula ibu yang tak henti selalu menanyakan kabar juga mengingatkan untuk sesegera menyelesaikan skripsi. Kepada bapak dan ibu maafkan keterlambatan Yoga dalam menyelesaikan skripsi ini padahal bapak dan ibu sudah berkerja keras untuk membiayai semua kebutuhan perkuliahan yoga di sini. Maafkan Yoga yang hanya bisa menelepon cuma mau meminta uang saja bukan memberikan kabar baik tentang perkembangan skripsi. Inshaallah Yoga akan menjadi sosok yang mampu membuat bapak dan ibu bangga walaupun sekarang belum terwujud, insyaallah kelak Yoga akan berusaha mewujudkannya dan

Yoga ingin menjadi sosok yang mampu selalu membuat bapak dan ibu tersenyum saat melihat Yoga.

2. Saudara kandungku yang hanya tercipta satu diatas dunia ini, kita bersama akan menjadi sandaran untuk orang tua kita kelak. Walaupun dengan sifatnya yang begitu berbeda, tapi cuma itulah yang cukup membuat Yoga tetap mengingatnya seraya tersenyum. Pesan Yoga sebagai saudara yang lebih tua, cepatlah menyelesaikan perkuliahan jadikan saudaramu ini sebagai pelacut semangat untuk wisuda. Jangan buat bapak dan ibu khawatir lagi. Buatlah mereka bangga akan keberhasilan kita mampu wisuda dan nanti mampu mendapatkan pekerjaan sendiri.
3. Dr. Marlina, S.Pd M.Si. selaku Ketua Jurusan serta Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak kesempatan serta banyak kemudahan kepada Yoga untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu serta Bapak.
4. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I Yoga, yang selalu sabar dalam menghadapi sikap Yoga yang pemalas ini. Tak henti-hentinya ibu selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi agar Yoga cepat wisuda. Begitu juga ibu yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pengetahuan serta nasehat dan masukan ibu yang sangat membantu Yoga untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu beserta Ibu.

5. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd. selaku pemimbing II Yoga, tak henti-hentinya bapak selalu memberikan kesempatan, waktu, tenaga dan pengetahuan yang sangat membantu Yoga untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada bapak yang telah mengajarkan apa arti dari kegigihan, kedisiplinan, keuletan dan kemauan yang kuat, itu merupakan pelajaran berharga bagi Yoga yang nanti kedepannya dapat Yoga terapkan di dunia kerja. Semoga Allah selalu beserta bapak.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang luar biasa dengan ilmu pengetahuannya mengajarkan Yoga dari awal memasuki perkuliahan ini hingga Yoga menamatkan pendidikan di Jurusan ini, staf Tata Usaha Kak Susi atas segala bantuan yang diberikan, staf Perpustakaan bu Neng, atas nasehat-nasehatnya buat Yoga serta untuk bantuannya.
7. Pihak sekolah SLB YPAC SUMATERA BARAT. Kepada Ibu Fajria Murni, S.Pd, bu Yulidar Wahyu Nurhaini, S.Pd, bu Desniar, S.Pd serta Ibu-ibu lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini. Motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkan Yoga untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk Mahasiswa PLB '10 '11 '12 '13 '14, untuk rasa kekeluargaannya selama Yoga disini. Dan saling berbagi ilmunya yang bagi Yoga sangat berguna untuk kedepannya.
9. Teman-teman BP 11 yang sudah dahulu menyelesaikan skripsi Rio, Robby, Erik, Rendy, Riu, Agus, Tole, Adi, Toloy, Win, Abu, Medi, Wira, Budi, selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan untuk sesegera

menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada Bayu serta teman-teman yang masih berjuang agar juga sesegera menyusul untuk cepat wisuda. Dan semoga pertemanan kita tidak sebatas di sini saja, nanti semoga kita dipertemukan kembali entah di mana atau pun kapan.

10. Kepada Rangga selama penelitian telah membantu Yoga buat mengurus kesana dan kemari dengan waktunya, juga telah mau bertukar pikiran layaknya teman serta adik sendiri. Dan juga kepada Sucy selalu mengingatkan dan mau mendengarkan curahan hati Yoga selama ini. Selalu memberikan semangat kepada Yoga agar cepat wisuda dan cepat baralek hehe. Semoga kita semua diangkat menjadi PNS tahun ini, aminn.
11. Untuk adik angkatan Andri, Irfan, Tama, Fauzi, Danu, Hendra, telah menghabiskan akhir semester kita bersama. Penuh dengan suka dan duka yang kita alami membuat kita semakin dekat walaupun untuk waktu yang sangat singkat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Wudhu	8
1. Pengertian Wudhu.....	8
2. Syarat-syarat Wudhu.....	9

3. Pembagian Air untuk Berwudhu.....	10
4. Perkara yang Membatalkan Wudhu	11
5. Rukun Wudhu	12
6. Manfaat Wudhu.....	13
7. Tata Cara Berwudhu	13
8. Tata Cara Berwudhu bagi Anak Tunagrahita.....	19
B. Model Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Model Pembelajaran	20
2. Jenis Model Pembelajaran.....	21
3. Model Pengajaran Langsung.....	22
a. Pengertian Model Pengajaran Langsung.....	22
b. Langkah-langkah model pengajaran langsung.....	23
c. Kelebihan dan kekurangan model pengajaran langsung.....	24
d. Model pengajaran langsung bagi anak tunagrahita.....	26
e. Kelebihan dan kekurangan model pengajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan	27
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Subjek Penelitian.....	34

E. Tempat Penelitian.....	35
F. Alur Penelitian	35
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	40
1. Instrumen yang digunakan	40
2. Penyusunan instrumen	40
3. Kisi-kisi instrumen.....	41
4. Validasi/judge instrumen	42
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Analisis Data	44
J. Teknik Keabsahan Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
1. Pelaksanaan Siklus I.....	49
2. Pelaksanaan Siklus II	69
B. Analisis Data	82
C. Pembahasan.....	90
D. Keterbatasan Penelitian.....	97
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	31
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Mencuci jari-jari tangan	15
Gambar 2.2 Berkumur-kumur.....	15
Gambar 2.3 Mencuci hidung.....	16
Gambar 2.4 Membasuh muka	16
Gambar 2.5 Membasuh tangan hingga siku.....	17
Gambar 2.6 Mengusap kepala.....	17
Gambar 2.7 Mengusap telinga	18
Gambar 2.8 Mencuci kaki.....	18

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Kemampuan Awal Anak Berwudhu	86
Grafik 4.2 Rekapitulasi nilai kemampuan tata cara berwuhu melalui model pengajaran langsung pada siklus I.....	87
Grafik 4.3 Rekapitulasi nilai kemampuan tata cara berwuhu melalui model pengajaran langsung pada siklus II.....	89
Grafik 4.4 Rekapitulasi kemampuan awal, siklus I dan siklus II dalam berwudhu	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil Asesmen Berwudhu.....	103
Lampiran II	: Kemampuan Awal Anak Berwudhu	104
Lampiran III	: Kisi-kisi Penelitian.....	106
Lampiran IV	: Instrumen Penelitian	108
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	112
Lampiran VI	: Hasil Observasi Guru Siklus I.....	125
Lampiran VII	: Hasil Observasi Guru Siklus II	127
Lampiran VIII	: Hasil Kemampuan Anak Siklus I.....	129
Lampiran IX	: Hasil Kemampuan Anak Siklus II	143
Lampiran X	: Catatan Lapangan.....	153
Lampiran XI	: Dokumentasi	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan suatu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan akidah agar menjadi manusia yang bersyukur sebagai makhluk Tuhan, manusia yang rajin, giat, ulet dan disiplin dalam berusaha untuk kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.

Pembelajaran pendidikan agama Islam salah satu materi yang diajarkan yaitu ibadah. Materi ibadah yang dipelajari anak dalam pendidikan dasar antara lain adalah shalat. Shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi seluruh umat muslim tanpa terkecuali. Sebelum ibadah shalat wajib melakukan wudhu. Wudhu bertujuan untuk membersihkan diri dari hadats kecil. Apabila kita tidak mensucikan diri dari hadast maka ibadah yang kita lakukan tidak akan diterima Allah SWT. Begitu penting kemampuan berwudhu bagi semua orang, termasuk anak tunagrahita. Untuk itu perlu diperkenalkan dan diajarkan kepada anak bagaimana tata cara berwudhu dengan benar sedini mungkin, agar menjadikan anak terbiasa melakukan wudhu yang tepat sesuai ajaran agama Islam.

Anak tunagrahita juga membutuhkan layanan khusus dalam berwudhu agar anak dapat melakukan wudhu dengan benar dan mandiri. Bagi anak tunagrahita kegiatan berwudhu ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan sendiri, dikarenakan intelegensi anak yang rendah, dan pengetahuan anak yang masih kurang tentang kegunaan dan cara berwudhu yang benar.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB YPAC Sumbar Padang pada bulan Desember 2015, peneliti melakukan pengamatan pada kelas D.IV tunagrahita. Terdapat dua orang siswa di kelas tersebut. Pembelajaran pertama pada hari Jum'at adalah pendidikan agama Islam. Pada jam pertama guru mengajarkan anak tentang bacaan ayat-ayat pendek Al-Qur'an dengan cara menirukan guru membaca. Setelah itu anak belajar tentang tata cara berwudhu dan gerakan shalat. Guru menjelaskan kepada anak tentang shalat dan berwudhu dengan bantuan media gambar yang terdapat di dalam kelas dan karena tidak ada masjid atau mushola di area sekolah, jadi guru memanfaatkan fasilitas yang ada pada sekolah tersebut. Seperti terdapat kran di belakang kelas anak yang dapat digunakan sebagai tempat melatih anak praktik berwudhu. Terdapat juga satu ruangan yang digunakan sebagai ruang shalat bagi guru dan untuk melatih anak shalat.

Hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan yakni: ditemukan dua orang anak (DN dan FJ) mengalami kesulitan pada materi wudhu. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat anak sedang berwudhu, penulis melihat permasalahan dari tata cara berwudhu. DN melakukan wudhu

tidak sesuai dengan tertibnya atau tidak urutan. Pertama pada saat membasuh wajah hanya satu kali, setelah membasuh wajah DN malah langsung membersihkan telinga kanan dan kiri setelah itu kembali berkumur juga satu kali lalu membersihkan tangan kanan dan kiri satu kali dan selanjutnya kaki kanan dan kiri terakhir kembali mengusap kepala. Sedangkan FJ malah lebih kesulitan berwudhu dibandingkan DN, FJ hanya membasuh kakinya saja.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru kelas, faktor yang menyebabkan tidak tepat dalam melakukan wudhu ini karena waktu untuk pembelajaran yang tidak cukup, yaitu satu kali dalam seminggu untuk pelajaran agama. Anak juga kurang melakukan latihan-latihan dalam berwudhu, serta kurang motivasi dan dorongan yang diberikan kepada anak. Untuk dapat melakukan wudhu dengan benar dan mandiri anak seharusnya juga melatih tata cara berwudhu di rumah setiap hari. Orang tua dan guru juga hendaknya memberikan motivasi kepada anak sehingga anak menjadi bersemangat dan antusias dalam belajar tata cara berwudhu.

Melihat kondisi tersebut peneliti melakukan tindakan berupa asesmen kepada anak. Dari hasil asesmen yang dilakukan kepada dua orang anak yang berinisial mulai dari (DN) masih belum benar cara berwudhu sesuai tatanan berwudhu/urutan: memulai wudhu dengan membasuh muka. DN selalu lupa membasuh lubang hidung dan selalu mengulang membasuh muka kembali. DN mencuci tangan tidak sampai siku hanya setengah dari tangannya. Membasuh telinga DN hanya membasahi air saja tanpa dibersihkan dengan

memasukkan jari telunjuk ke dalam telinga. Begitu juga membasuh kaki DN hanya menyiram air tanpa dibersihkan dengan tangan secara menyeluruh. Serta semua kegiatan wudhu yang dilakukan hanya satu kali dibersihkan. Anak melakukan wudhu dengan tergesa-gesa terkesan ingin cepat selesai. Sedangkan FJ banyak meninggalkan langkah-langkah dalam berwudhu. FJ hanya mampu mencuci tangan dan membasuh kaki, itu pun dilakukan dengan cepat dan tergesa-gesa tanpa dibersihkan secara baik dan benar.

Maka dari hasil asesmen tersebut dapat dimaknai bahwa anak mengalami permasalahan dalam berwudhu. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membantu anak mengatasi permasalahan tersebut. Untuk membantu anak mengatasi permasalahan ini, maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran ialah pola maupun tutorial yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringan di SLB YPAC Sumbar Padang ini ialah model pengajaran langsung. Model pengajaran langsung yaitu model pengajaran yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural. Model ini belum pernah digunakan guru dalam pengajaran di kelas. Selama ini guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Metode tersebut sering digunakan guru sehingga membuat anak menjadi jenuh dalam belajar. Dengan menggunakan model pengajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan yang mana melibatkan anak secara

langsung untuk mengikuti pelajaran sehingga diharapkan anak bisa menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkenaan dengan meningkatkan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan melalui model pengajaran langsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya latihan membuat anak kesulitan dalam berwudhu secara tertib, artinya anak melakukan tata cara berwudhu tidak sesuai dengan urutan pada langkah-langkah berwudhu yang benar.
2. Anak sering meninggalkan beberapa langkah-langkah dalam berwudhu.
3. Proses pembelajaran terutama mata pelajaran agama sangat singkat, artinya proses pembelajaran hanya satu kali dalam seminggu sehingga penyampaian materi kurang maksimal.
4. Orang tua dan guru kurang memberikan motivasi dan dorongan kepada anak dalam melakukan tata cara berwudhu.
5. Guru kurang inovatif dalam memilih metode pembelajaran dan hanya terpaku dengan menggunakan metode ceramah serta demonstrasi sehingga membuat anak jenuh dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : “Apakah model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan proses tata cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan tertibnya pada anak tunagrahita ringan di SLB YPAC Sumbar Padang?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dibuat sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran berwudhu yang benar dalam meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan?
2. Apakah kemampuan tata cara berwudhu dapat ditingkatkan melalui model pengajaran langsung pada anak tunagrahita ringan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan pertanyaan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana proses pembelajaran berwudhu yang benar dalam meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu melalui model pengajaran langsung pada anak tunagrahita ringan.
2. Membuktikan kemampuan tata cara berwudhu dapat ditingkatkan melalui model pengajaran langsung pada anak tunagrahita ringan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus, antara lain :

1. Mengetahui proses pembelajaran berwudhu yang benar dapat meningkatkan tata cara berwudhu melalui model pengajaran langsung bagi anak tunagrhitanya ringan.
2. Mengetahui hasil dari kemampuan tata cara berwudhu ditingkatkan melalui model pengajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan kelas D.IV di SLB YPAC Sumbar Padang dapat ditingkankan melalui model pengajaran langsung. Dalam pelaksanaannya penelitian ini terbagi atas dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (planing), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observasi) dan refleksi. Planing merupakan perencanaan terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Sementara itu pada pelaksanaan tindakan dilakukan melalui model pengajaran langsung, yang peneliti terapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti memberikan tes kepada siswa dalam bentuk tes perbuatan.

Berdasarkan hasil pengamatan, dari tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I sampai siklus II, terdapat kenaikan persentase penguasaan anak terhadap aspek-aspek yang ditentukan oleh peneliti dalam berwudhu. Melalui Jadi dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

b. Bagi guru

Bagi guru, untuk dapat menggunakan media dan metode yang menarik serta bervariasi seperti media video dan model pengajaran langsung dalam pelajaran tata cara berwudhu sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan model pengajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huraerah, Raras. 2011. *RIPAIL (Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap)*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Maleong, Lexy J. 1988. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama
- Matheer, Mukhsin. 2015. *Kedahsyatan Manfaat Air Wudhu*. Tangerang: La Tahzan
- Muslich, Masnur. 2010. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muiz, Abdul. 2013. *Panduan Shalat Terlengkap*. Jakarta: Pustaka Makmur
- Mustofa, Budiman, & M., Suhadi. 2012. *Panduan Gerakan dan Bacaan Shalat*. Jakarta: Shaih Ziyag Visi Media
- Pentasi. 2011. *Wudhuk*. Online: <http://pentasi.tripod.com/awuduk.html>. Diakses: 19 September 2015
- Rahmat. 2004. *Pendidikan Agama Islam I*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Moh, & Abu, Hanifah. 2011. *Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra
- Runtukahu, Tombokan. 1996. *Pengajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Sipahutar, Reuni Wisudawaty. 2015. Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto Luar Padang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang
- Sunanto, Juang. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Universitas of Tsukuba.
- Sutrisno, Imam. 2007. *Sebuah Perjalanan Menuju Allah Melalui Shalat*. Bandung: PT Parpelin Mitra Transportasi